

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan memahami kesadaran kehidupan bermasyarakat serta sebagai proses pembelajaran untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi di masyarakat. Bagi masyarakat diharapkan mampu mengembangkan inovasi dan mengelolah potensi dengan keanekaragaman desa. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Desa Merbau Mataram merupakan desa yang terletak di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa Merbau Mataram mempunyai banyak potensi yaitu bidang pertanian, Kebudayaan dan bidang kuliner untuk meningkatkan perekonomian desa. Setelah survey beberapa tempat, potensi bisnis kuliner menjadi salah satu sektor pembangkit perekonomian dari desa Merbau Mataram salah satu contohnya yaitu produksi olahan SNACK SANJAYA. Industri SANCK SANJAYA yang terdapat di Desa Merbau Mataram termasuk usaha hitz dengan berbagai produk olahan cemilan berupa stik pisang dan keripik aneka rasa, selain itu juga terdapat inovasi baru yaitu keripik singkong.

Industri SANCK SANJAYA merupakan salah satu usaha pribadi yang masih aktif dengan produksi rumahan yang selama ini dengan suplay produk masih di wilayah lokal.

Salah satu hambatan yang ditemukan di industri rumahan SANJAYA ini yaitu belum adanya branding produk yang sedemikian rupa, hasil produksi berupa Stik pisang dan keripik pisang aneka rasa masih di packing sederhana dan masih menggunakan plastik tipis. Branding produk yang baik tentunya akan membuat

produk lebih mudah pasarkan dan diterima berbagai lapisan masyarakat. Di era 4.0 merupakan era-nya *tecnopreneur* dimana setiap bisnis yang ada saat ini pasti memanfaatkan teknologi baik untuk menciptakan inovasi produk maupun untuk memasarkan produk. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam bisnis yaitu *branding* produk yang menarik baik dari segi kemasan ataupun merek produk. Saat ini para pegiat bisnis terutama dibidang kuliner bukan hanya lagi menjual rasa tetapi juga penampilan produk yang harus mengikuti perkembangan zaman atau trend. Oleh karena itu, berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul, ”Pengembangan Umkm Sanjaya Snack Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Berupa *Branding* Produk”.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa

a. Profil Desa

Desa Merbau Mataram merupakan desa yang terletak di Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Adapun profil balai desa ada pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Balai Desa

Data umum yang menunjukkan berupa data letak geografi dan keadaan sosial di Desa Merbau Mataram dibuat dalam bentuk tabel. Berikut tabel data umum ditunjukkan pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Data Umum Desa

DATA UMUM		
1.	Tipologi Desa	
2.	Tingkat Perkembangan Desa	Swasembada / Swadaya / Swakarya
3.	Luas Wilayah	3,50 KM²
4.	Batas Wilayah	
	• Sebelah Utara	Desa Galih Lunik Kec.Tj Bintang
	• Sebelah Selatan	Desa Karang Raja Kec.Merbau Mataram
	• Sebelah Barat	Desa Tanjung Baru Kec.Merbau Mataram
	• Sebelah Timur	Desa Trihajo Kec.Merbau Mataram
5.	Jarak dari Pusat Pemerintah	
	a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan	± 0,1 km
	b. Jarak dari pusat Pemerintah Kota	± km
	c. Jarak dari Ibu Kota Kabupaten	± 40 km
	d. Jarak dari Ibu Kota Provinsi	± km
6.	Jumlah Tanah Bersertifikat	
7.	Luas Tanah Kas Desa	
8.	Jumlah Penduduk	
	A. Jumlah laki-laki	3.203 Orang
	B. Jumlah Perempuan	3.491 Orang
	C. Jumlah Jiwa	6.795 Orang
	D. Jumlah Kepala Keluarga	1.857 KK

Struktur organisasi pemerintahan desa Merbau Mataram yang menjabat saat ini. Adapun susunannya pada **Tabel 1.2**

Tabel 1.2 Struktur Organisasi Desa Merbau Mataram

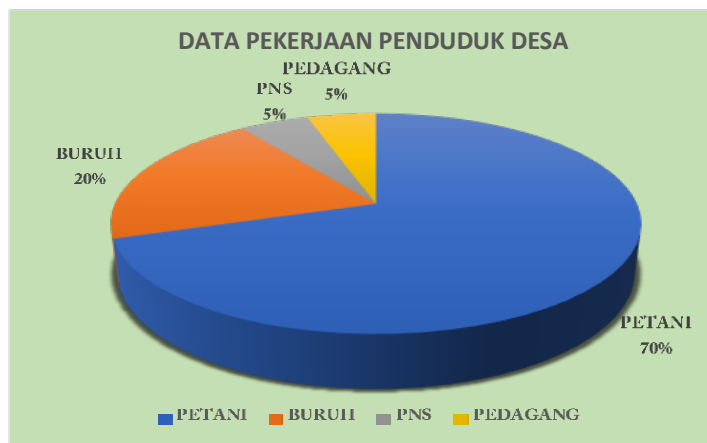
NO.	JABATAN	NAMA
1.	Kepala Desa	Sulaiman
2.	Sekretaris Desa	Sunardi
3.	Kaur Umum	Endang Andarsih
4.	Kaur Pembangunan	Langgeng
5.	Kaur Pemerintahan	Tumiyo
6.	Kaur Kesra	Edi Sujiyanto
7.	Kaur Pelayanan	Ester Greis Nurhayati
8.	Kadus Giriharjo I	Sumari
9.	Kadus Giriharjo II	G.Samsudin
10.	Kadus Linggar Jati	Roliyanto
11.	Kadus Hargosari I	Ujang Hermanto
12.	Kadus Hargosari II	Suseno
13.	Kadus Hargosari III	Untung Riwayanto
14.	Kadus Hagobinangun I	Hermanto
15.	Kadus Hargobinangun II	Rahmadi
16.	Kadus Kampung Masjid	Supardi

b. Potensi Desa

Potensi Desa sebagai berikut:

- Keadaan Ekonomi

Secara garis besar kehidupan masyarakat Desa Merbau Mataram memiliki berbagai mata pencarian. Mulai dari Pertanian, perkebunan, buruh, pedagang, dan PNS namun mata pencarian masyarakat didominasi oleh petani. Hal ini didukung dengan sumber daya alam yang terdapat di Desa Merbau Mataram. Berikut gambar presentasi sumber perekonomian masyarakat desa Merbau Mataram pada Gambar1.2.



Gambar 1.2 Data Penduduk Desa

- Keadaan Sosial dan Budaya Masyarakat

Desa Merbau Mataram mempunyai Jiwa Sosial dalam bermasyarakat yang cukup tinggi dengan saling peduli satu sama lain, dan saling tolong menolong. Dan selalu menerapkan budaya gotong royong ditengah masyarakat.

- Bidang Pendidikan

Desa Merbau Mataram memiliki Prasarana Pendidikan PAUD-TK-SD-SMP. Warga Desa Merbau Mataram, pada umumnya sudah sangat sadar akan pentingnya Pendidikan. Saat ini Pendidikan di Desa sudah berjalan normal mengikuti anjuran pemerintah, pasca hampir 2 tahun melakukan pembelajaran secara Daring.

- Bidang Kesehatan

Desa Merbau Mataram memiliki prasarana kesehatan yang cukup baik,dengan kegiatan Posyandu Balita dan Pengecekan Gratis Lansia yang dilakukan secara rutin dan terjadwal.

- Bidang Keagamaan

Desa Merbau Mataram mayoritas beragama Islam dengan kegiatan setiap malam Jumat pengajian di Desa dan Pengajian Anak-anak di Masjid Desa. Desa Merbau Mataram juga mempunyai pesantren yang tersebar di beberapa dusun.

1.1.2 Profil BUMDES

Bandan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dimiliki Desa Merbau Mataram mengelola berupa unit usaha Penyertaan Usaha Perternakan Sapi. Permodalan BUMDES berasal dari Dana Desa dan simpanan pokok. Dengan adanya BUMDES ini dapat membantu perekonomian desa khususnya bagi petani. Namun kekurangan dari BUMDES Desa Merbau Mataram ini adalah belum terdaftar secara online.

- Berikut adalah struktur pengurus BUMDES Merbau Mataram dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Struktur Pengurus BUMDES

NO	N A M A	JABATAN
1.	MULYADI	KETUA
2.	NANO TRIYULIANTO	SEKRETARIS
3.	RAHMAWATI	BENDAHARA

1.1.3 Profil UMKM

SANJAYA *SNACK* merupakan UMKM berada daerah Desa Merbau Mataram, Kec. Merbau Mataram, Kab.Lampung Selatan, Lampung. Berdiri kurang lebih 2 tahun, didirikan oleh Ibu Ester Greis Nurhayati. Dimulai pada awal pandemi pada tahun 2020, dikarenakan pekerjaan yang beliau jalani harus dilakukan dari rumah (WFH) untuk mengisi waktu beliau melakukan inovasi bisnis dengan memanfaatkan hasil alam yaitu keripik pisang. Melihat reposn positif dari bisnis baru nya yang perlahan mulai berkembang dan sudah mendapat pelanggan atau *distributor* bisnis ini beliau tekuni hingga saat ini. Bisnis ini beliau beri nama SANJAYA *SNACK* yang merupakan nama dari anaknya. Berjalannya waktu selain memproduksi kripik pisang beraneka rasa dan stik pisang beliau menambah poduk baru yaitu keripik singkong. Saat ini SANJAYA *SNACK* memperkerjakan karyawan ibu-ibu dan pemudi desa untuk membantunya pengolahan produk. Rumah produksi dari UMKM SANJAYA *SNACK* dapat dilihat pada Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Profil UMKM

1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM SANJAYA SNACK ini, memiliki kekurangan dari segi Branding Produk dan Inovasi Kemasan. Produk yang dipasarkan masih dengan kemasan yang sederhana dan belum memiliki merk/lebel. Kemasan dan lebel product tentunya sangat berpengaruh dalam pemasaran, *packaging* yang sederhana dan lebel yang kurang menarik akan mengurangi minat para customer untuk membeli. Hal ini akan menyebabkan product akan kalah saing di pasaran. Oleh karena itu maka rumusan masalah yang di ambil adalah:

1. Bagaimana *Branding* Produk pada UMKM SANJAYA SNACK agar mudah dikenali dan diingat oleh pelanggan ?
2. Bagaimana mengembangkan produk inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pengelola pada UKM SANJAYA SNACK?

1.3 Tujuan dan Manfaat

- Tujuan dalam kegiatan PKPM sebagai berikut :
 1. Menjadikan produk UMKM SANJAYA SNACK lebih menarik melalui branding lebel dan kemasan produk.
 2. Menjadikan produk UMKM SANJA SNACK lebih bervariasi dan beraneka rasa

- Manfaat yang dirasakan selama PKPM :

Bagi Penulis :

1. Meningkatkan disiplin, jiwa pemimpin dan rasa tanggung jawab yang tinggi bagi penulis.
2. Menambah pengalaman dan wawasan dalam kehidupan bermasyarakat dan mendewasakan kepribadian.
3. Meningkatkan jiwa sosial dengan berpartisipasi dan berkontribusi dalam kehidupan masyarakat sekitar.

Bagi UMKM :

1. Produk dari SANJAYA *SNACK* menjadi lebih menarik dan dapat memperluas pemasaran.
2. Lebih mudah diterima dengan label dan kemasan produk yang mengikuti zaman.

Bagi Instansi:

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya pada Desa Merbau Mataram.
2. Mempromosikan Kampus IIB Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat Desa.
3. Membangun silaturahmi antara Desa Merbau Mataram dengan Perguruan Tinggi IIB Darmajaya. Serta meningkatkan eksistensi desa.

1.4 Mitra yang Terlibat

- Institut Informatika & Bisnis Darmajaya
- Kepala Desa Merbau Mataram beserta jajarannya
- Masyarakat sekitar
- Pelaku UMKM SANJAYA *SNACK*
- Siswa/I SDN 1 Merbau Mataram
- Pemuda/i karang taruna